FUTURE SCIENCE

Editor : Triyana Harlia Putri, S.Kep., NS., M.Kep.

TERAPI INDIVIDU DALAM KEPERAWATAN JIWA



Lora Marlita, Saniya, Riris Friandi, Ramaita, Ainil Fitri, Mareta Akhriansyah, Dwi Christina Rahayuningrum, Khrisna Wisnusakti, Linda Andriani, Edo Gusdiansyah, Triyana Harlia Putri, Maria Frani Ayu Andari Dias, Del Fatma Wati

INFORMASI SELENGKAPNYA

Silahkan order dan hubungi kami:

Website Future Science:

https://book.futuresciencepress.com

Whatsapp:

+62 852-9761-9179

TERAPI INDIVIDU DALAM KEPERAWATAN JIWA

Penulis:

Lora Marlita
Saniya
Riris Friandi
Ramaita
Ainil Fitri
Mareta Akhriansyah
Dwi Christina Rahayuningrum
Khrisna Wisnusakti
Linda Andriani
Edo Gusdiansyah
Triyana Harlia Putri
Maria Frani Ayu Andari Dias
Del Fatma Wati

Editor: **Triyana Harlia Putri, S.Kep., NS., M.Kep.**

Desain Cover: **Nada Kurnia, S.I.Kom.**

Tata Letak: **Samuel, S.Kom.**

Halaman: **A5 Unesco (15,5 x 23 cm)**

Ukuran: **xiv, 189**

ISBN: **978-623-88828-3-0 (PDF)**
ISBN: **978-623-88828-4-7**

Terbit Pada: **Januari 2024**

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Future Science Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT FUTURE SCIENCE
(CV. FUTURE SCIENCE)
Anggota IKAPI (348/JTI/2022)

Jl. Terusan Surabaya Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005, Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.
www.futuresciencepress.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

BAB 1 KONSEP DASAR TERAPI DALAM KEPERAWATAN JIWA 1

PENDAHULUAN 1

KONSEP DASAR TERAPI DALAM KEPERAWATAN JIWA 2

TERAPI MODALITAS 2

PENGERTIAN TERAPI MODALITAS 2

TUJUAN TERAPI MODALITAS 3

JENIS-JENIS TERAPI MODALITAS 3

TERAPI INDIVIDU 3

TERAPI LINGKUNGAN 4

TERAPI BIOLOGIS 4

TERAPI KOGNITIF 4

TERAPI KELUARGA 5

PERAN PERAWAT DALAM TERAPI MODALITAS 5

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK) 6

PENGERTIAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK) 6

TUJUAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK)..... 7

MANFAAT TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK)... 7

TAHAPAN DALAM TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK 8

PERAN PERAWAT DALAM TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK 10
TERAPI KELUARGA 10
PENGERTIAN 10
KERANGKA TEORITIS TERAPI KELUARGA 11
TUJUAN TERAPI KELUARGA 12
MANFAAT TERAPI KELUARGA 12
PERAN PERAWAT DALAM TERAPI KELUARGA 13
BAB 2 TERAPI KOGNITIF 15
PENDAHULUAN 15
PENGERTIAN 17
TUJUAN TERAPI KOGNITIF 18
TEORI KEPRIBADIAN 18
DISTORSI KOGNITIF 18
TEKNIK-TEKNIK TERAPI KOGNITIF 19
STRATEGI TERAPI KOGNITIF 21
INDIKASI 21
PEDOMAN PELAKSANAAN 21
PELAKSANAAN TERAPI KOGNITIF 22
RANGKUMAN 22
BAB 3 TERAPI PERILAKU (*BEHAVIOR THERAPY*) 26
PENDAHULUAN 26
PENGERTIAN TERAPI PERILAKU (*BEHAVIOR THERAPY*) 27
TUJUAN TERAPI PERILAKU (*BEHAVIOR THERAPY*) 28

MANFAAT TERAPI PERILAKU (*BEHAVIOR THERAPY*) 28

CIRI-CIRI TERAPI PERILAKU (*BEHAVIOR THERAPY*) 29

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN TERAPI PERILAKU (*BEHAVIOR THERAPY*) 30

JENIS-JENIS TERAPI PERILAKU (*BEHAVIOR THERAPY*) 31

PRINSIP TERAPI PERILAKU (*BEHAVIOR THERAPY*) 31

TEKNIK-TEKNIK TERAPI PERILAKU (*BEHAVIOR THERAPY*) 32

TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN TERAPI PERILAKU (*BEHAVIOR THERAPY*) 33

BAB 4 TERAPI PIKIRAN-PERILAKU (*COGNITIVE-BEHAVIOR THERAPY*) 37

PENDAHULUAN 37

PENGERTIAN TERAPI PIKIRAN-PERILAKU (*COGNITIVE-BEHAVIOR THERAPY*) 38

TUJUAN TERAPI PIKIRAN-PERILAKU (*COGNITIVE-BEHAVIOR THERAPY*) 38

MANFAAT TERAPI PIKIRAN-PERILAKU (*COGNITIVE-BEHAVIOR THERAPY*) 39

KARAKTERISTIK TERAPI PIKIRAN-PERILAKU (*COGNITIVE-BEHAVIOR THERAPY*) 39

SESI-SESI PELAKSANAAN *COGNITIVE-BEHAVIOR THERAPY* 40

APLIKASI PELAKSANAAN *COGNITIVE-BEHAVIOR THERAPY* 42

PENATALAKSANAAN 42

TUJUAN 42
SETTING 42
ALAT 42
METODE 42
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN 42
PERAN TERAPIS 44
BAB 5 *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY* 47
PENDAHULUAN 47
PENGERTIAN *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (*REBT*)* 48
TUJUAN *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (*REBT*)* 49
MANFAAT *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (*REBT*)* 50
INDIKASI *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (*REBT*)* 51
TEORI *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (*REBT*)* 51
TEKNIK-TEKNIK *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (*REBT*)* 53
TEKNIK KOGNITIF 53
TEKNIK EMOTIF 54
TEKNIK *BEHAVIOR* 54
PERAN TERAPIS PADA *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (*REBT*)* 54
TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (*REBT*)* 55
TAHAPAN AWAL 56

TAHAPAN PERTENGAHAN 57
TAHAPAN AKHIR 58
RANGKUMAN 59

BAB 6 *PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION (PMR)* (RELAKSASI OTOT PROGRESSIVE) 63
PENDAHULUAN 63
PENGERTIAN *PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION* 64
INDIKASI *PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION* 65
KONTRA INDIKASI *PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION* 66
MANFAAT *PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION* 66
PROSEDUR *PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION* 67
RANGKUMAN 78

BAB 7 *THOUGHT STOPPING* 82
PENDAHULUAN 82
PENGERTIAN *THOUGHT STOPPING* 82
TUJUAN *THOUGHT STOPPING* 83
MANFAAT *THOUGHT STOPPING* 83
INDIKASI *THOUGHT STOPPING* 83
KARAKTERISTIK TERAPI *THOUGHT STOPPING* 84
PELAKSANAAN TERAPI *THOUGHT STOPPING* 84

BAB 8 *ACCEPTANCE AND COMMITMENT THERAPY* 94
PENDAHULUAN 94
SEJARAH PERKEMBANGAN TEORI *ACCEPTANCE AND COMMITMENT THERAPY* (ACT) 97
TINJAUAN TEORI ACT 97

DEFINISI *ACCEPTANCE AND COMMITMENT THERAPY* (ACT) 101

TUJUAN *ACCEPTANCE AND COMMITMENT THERAPY* (ACT) 101

KRITERIA TERAPIS 102

PRINSIP PELAKSANAAN TERAPI ACT 102

BAB 9 *ASSERTIVE TRAINING*..... 108

PENDAHULUAN..... 108

PENGERTIAN *ASSERTIVE TRAINING*..... 109

TUJUAN *ASSERTIVE TRAINING*..... 111

INDIKASI *ASSERTIVE TRAINING*..... 111

PRINSIP *ASSERTIVE TRAINING* 112

KRITERIA TERAPIS 112

TAHAPAN PELAKSANAAN *ASSERTIVE TRAINING* . 113

TEKNIK PELAKSANAAN *ASSERTIVE TRAINING* 115

WAKTU PELAKSANAAN *ASSERTIVE TRAINING* 118

TEMPAT PELAKSANAAN *ASSERTIVE TRAINING* 118

STRATEGI PELAKSANAAN *ASSERTIVE TRAINING* 118

RANGKUMAN 119

BAB 10 *SOSIAL SKILLS TRAINING* (SST) (LATIHAN KETERAMPILAN SOSIAL) 124

PENDAHULUAN..... 124

PENGERTIAN *SOSIAL SKILLS TRAINING* 125

TUJUAN *SOSIAL SKILLS TRAINING*..... 126

MANFAAT *SOSIAL SKILLS TRAINING*..... 127

PRINSIP *SOSIAL SKILLS TRAINING* 127

INDIKASI *SOSIAL SKILLS TRAINING* 128

PELAKSANAAN *SOSIAL SKILLS TRAINING* 129

WAKTU PELAKSANAAN *SOSIAL SKILLS TRAINING* 130

KRITERIA TERAPIS DALAM PELAKSANAAN *SOSIAL SKILLS TRAINING*..... 130

PERAN TERAPIS DALAM PELAKSANAAN *SOSIAL SKILLS TRAINING*..... 131

STRATEGI PELAKSANAAN *SOSIAL SKILLS TRAINING* 131

SESI-SESI PELAKSANAAN *SOSIAL SKILLS TRAINING* 132

APLIKASI PELAKSANAAN *SOSIAL SKILLS TRAINING* 133

RANGKUMAN 136

BAB 11 *COGNITIVE BEHAVIORAL SOCIAL SKILLS TRAINING* (CBSST) 140

PENDAHULUAN..... 140

PENGERTIAN..... 140

TUJUAN CBSST 142

INDIKASI DAN KARAKTERISTIK PASIEN..... 142

KRITERIA TERAPIS 143

PERAN TERAPIS..... 144

STRATEGI PELAKSANAAN 145

BAB 12 *COGNITIVE BEHAVIORAL PLAY THERAPY*..... 154

PENDAHULUAN..... 154

SEJARAH SINGKAT PERKEMBANGAN CBPT..... 155

DASAR-DSAR TEORI KOGNITIF 156

PERAN BERMAIN DALAM TERAPI 158
MENGAPA UNSUR BERMAIN MENJADI KUNCI DALAM TERAPI ANAK?..... 159
PRINSIP-PRINSIP KOGNITIF YANG DIGUNAKAN DALAM CBPT 161
PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP DALAM BERMAIN 162
PERMAINAN TERSTRUKTUR YANG DIGUNAKAN DALAM CBPT 164
AKTIVITAS KOGNITIF 166
KASUS 168
TANTANGAN DALAM PENGELOLAAN KASUS ANAK DENGAN MENGGUNAKAN CBPT 169
PELUANG PENGEMBANGAN CBPT DI MASA DEPAN 171
RANGKUMAN 173
BAB 13 LOGOTERAPI..... 178
PENDAHULUAN..... 178
PENGERTIAN LOGOTERAPI..... 179
TUJUAN LOGOTERAPI..... 180
MANFAAT LOGOTERAPI..... 181
KELEBIHAN DAN KEKURANGAN LOGOTERAPI TERHADAP INDIVIDU..... 182
TEKNIK PENGGUNAAN LOGOTERAPI 182
TAHAPAN PROSES PELAKSANAAN LOGOTERAPI 183
EVIDANCE BASED NURSING (EBN) LOGOTERAPI .. 184
RELEVANSI PENGUNAAN LOGOTERAPI..... 187

BAB 1
KONSEP DASAR TERAPI DALAM KEPERAWATAN JIWA

Lora Marlita
Universitas Abdurrab, Pekanbaru Riau
E-mail: lora.marlita@univrab.ac.id

PENDAHULUAN

Setiap individu harus memiliki jiwa yang sehat agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Defenisi dari sehat jiwa yaitu apabila keadaan sehat secara fisik maupun psikologis dan tidak dalam kondisi tertekan sehingga individu bisa melakukan hubungan sosial dengan baik. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan secara biopsikososiospiritual sehingga dalam melakukan pelayanan keperawatan dilakukan secara komprehensif. Dalam hal ini perawat harus menjunjung tinggi hak asasi sesama manusia terutama hak pasien tanpa membeda-bedakan baik dari golongan, suku, ras dan agama. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan sehat adalah tidak ada gangguan baik secara jasmanai maupun rohani. Jadi individu didefenisikan sehat apabila dia mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta mempunyai pemikiran yang positif dan berfikir sebelum bertindak. (Dalam Videbeck, 2008).

Dalam sejarah keperawatan menceritakan tentang fitrah manusia dan bagaimana cara keperawatan ini menjadi pondasi dalam manusia menjalani kehidupan sesuai dengan kebutuhannya masing- masing. Falsafah keperawatan juga menjadi dasar tentang kehakikihan seorang manusia dalam menjalani kehidupan dengan pendekatan asuhan keperawatan. Sehingga apabila ada terjadi masalah kesehatan pada individu tersebut, sebagai perawat bisa

e. Peran Perawat Dalam Terapi Keluarga

Peran perawat juga sangat penting dalam terapi keluarga adalah membuat asuhan keperawatan yang relevan dimana untuk perawat yang tidak kompeten dan tidak memiliki sertifikasi dalam melaksanakan terapi adalah memberikan psiko edukasi pada keluarga. Sedangkan bagi yang memiliki sertifikasi adalah memberikan terapi sesuai dengan kondisi pasien. Sementara itu, menurut Newman intervensi yang dilakuakn perawat mencakup intervensi primer dan tersier yaitu :

1) Mendidik kembali dan mengorientasikan kembali seluruh anggota keluarga.
2) Memberikan dukungan kepada klien serta sistem yang mendukung klien untuk mencapai tujuan dan usaha untuk berubah
3) Mengkoordinasi dan mengintegrasikan sumber pelayanan kesehatan
4) Memberi penyuluhan, perawatan di rumah, psiko edukasi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Direja, Ade Herman Surya. (2011). *Buku Ajar : Asuhan Keperawatan Jiwa.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Nasir, Abdul Dan Abdul Muhith. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar Dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.

Prabowo, Eko.(2014). *Konsep Dan Apliikasi : Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Purawaningsih, W & Karlina, I. (2010). *Asuhan Keperawatan Jiwa* , Yogyakarta: Nuha Medika.

Susana, S.A, & Hendarsih, S. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.

Videbeck.S.L.(2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.

TERAPI INDIVIDU DALAM KEPERAWATAN JIWA

BAB 1 : Konsep Dasar Terapi dalam Keperawatan Jiwa
Lora Marlita

BAB 2 : Terapi Kognitif
Saniya

BAB 3 : Terapi Perilaku (Behavior Therapy)
Riris Friandi

BAB 4 : Terapi Pikiran-Perilaku (Cognitive-Behavior Therapy)
Ramaita

BAB 5 : Rational Emotive Behavior Therapy
Ainil Fitri

BAB 6 : Progressive Muscle Relaxation (PMR) (Relaksasi Otot Progressive)
Mareta Akhriansyah

BAB 7 : Thought Stopping
Dwi Christina Rahayuningrum

BAB 8 : Acceptance and Commitment Therapy
Khrisna Wisnusakti

BAB 9 : Assertive Training
Linda Andriani

BAB 10 : Social Skills Training (SST) (Latihan Keterampilan Sosial)
Edo Gusdiansyah

BAB 11 : Cognitive Behavioral Social Skills Training (CBSST)
Triyana Harlia Putri

BAB 12 : Cognitive Behavioral Play Therapy
Maria Frani Ayu Andari Dias

BAB 13 : Logoterapi
Del Fatma Wati

Editor : Triyana Harlia Putri, S.Kep., NS., M.Kep.

FUTURE SCIENCE
Jl. Terusan Surabaya, Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005, Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.
Website : www.futuresciencepress.com

IKAPI
No . 348/JTI/2022

ISBN 978-623-88828-4-7
ISBN 978-623-88828-3-0 (PDF)

9 786238 882847